Vol. 6 No. 4 Edisi September - November 2026 E. ISSN. 2775-2445
Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

# PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 76 WAYAME

**Nur Salfitri[1*], Samuel Patra Ritiauw[2], Nathalia Yohana Johannes[3]**
[1*,2,3] Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pattimura
[*]Email: nursalfitripity@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.6570

**Abstrak**

Kemajuan teknologi digital menghadirkan transformasi proses belajar di SD, mencakup cara siswa mendapati informasi, berinteraksi, serta menjalin komunikasi dengan lingkungan. Oleh sebab itu, kecakapan digital menjadi kompetensi krusial yang diupayakan dimiliki siswa guna mendukung kecakapan komunikasi interpersonal. Kajian ini ditujukan guna melihat pengaruh kecakapan digital kepada keahlian komunikasi interpersonal siswa kelas IV SD Negeri 76 Wayame. Kajian memakai pendekatan kuantitatif melalui macam riset *ex post facto*. Subjek kajian berjumlah 31 siswa yang mana tiap populasi dijadikan sampel memakai teknik *sampling* jenuh. Penghimpunan data dijalankan melalui angket, observasi, serta dokumentasi yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya oleh ahli. Data dianalisis memakai statistik deskriptif, uji normalitas, serta regresi linier sederhana. Hasil kajian membuktikan bahwasannya kecakapan digital menghadirkan pengaruh positif serta signifikan kepada kemampuan komunikasi interpersonal murid. Nilai koefisien determinasi ($R^2$) yakni seberapa besar 0,860 memperlihatkan bahwasannya 86% variasi kemampuan komunikasi interpersonal bisa diterangkan oleh kecakapan digital, sementara 14,0% dipengaruhi aspek lainnya di luar kajian. Dengan demikian, kecakapan digital ialah aspek yang berkontribusi nyata mendukung kenaikan mutu komunikasi interpersonal siswa SD.

**Kata Kunci:** Literasi Digital, Komunikasi Interpersonal, Sekolah Dasar.

## 1. PENDAHULUAN

Akselerasi teknologi informasi serta komunikasi menghadirkan transformasi besar pada bermacam lini kehidupan, khususnya pola masyarakat saat mendapati, mengelola, serta membagikan informasi. Keadaan ini menuntut tiap individu mempunyai kecakapan memakai teknologi secara bijak. Aspek kemampuan krusial yang dibutuhkan ialah literasi digital, yakni keahlian menghadapi dinamika zaman agar sanggup mawas diri serta berperan aktif dalam ruang sosial yang kian dipengaruhi teknologi (Veronika *et al*., 2022).

Pada era modern, integrasi teknologi dalam edukasi menjadi kebutuhan esensial guna melakukan peningkatan kualitas pendidikan dasar (Munadzifah & Fradana, 2025). Literasi digital bukan sekadar perihal memakai peranti teknis, melainkan mencakup keahlian memahami, menilai, serta menghasilkan informasi secara bertanggung jawab (Ramadhani Gebbriellia Rosiana, 2025). Penggunaan teknologi membuka peluang luas bagi siswa guna menjangkau bermacam bahan ajar secara kilat serta interaktif. Oleh sebab itu, pemakaian sarana digital wajib diimbangi kecakapan berpikir kritis serta bertanggung jawab agar bisa menghadirkan faedah maksimal bagi proses belajar.

Pada ranah edukasi, kecakapan digital dimaknai selaku kapasitas seseorang sewaktu memakai peranti digital serta sarana komunikasi guna menjangkau, menata, memadukan, membedah, menguji, serta menyebarkan wawasan secara berdaya guna demi menyusun pemahaman terkini (Anjarwati *et al*., 2022). Aspek krusial dari kecakapan ini ialah kesanggupan menilai rujukan keterangan yang didapati melalui *internet*, sehingga peserta didik sanggup memilah data sahih dari kabar bias maupun tidak valid (Fauziansyah *et al*., 2021). Oleh sebab itu, kompetensi era kini tersebut urgen ditanamkan

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

semenjak tingkat SD melalui pengoptimalan media edukasi berbasis teknologi dan pembiasaan siswa dalam menelusuri, memilah, serta mendistribusikan data secara bertanggung jawab.

Selaras kemajuan tersebut, penerapan kecakapan *digital* di SD Negeri 76 Wayame berlangsung melalui pemakaian media instruksional interaktif serta teknologi ajar yang dijadikan sumber belajar. Merujuk pada observasi awal, para peserta didik memakai sarana *digital* guna menjangkau materi, menggali data, serta menuntaskan tugas sekolah. Praktik ini turut menghadirkan ruang bagi siswa guna menyalurkan informasi, berinteraksi bersama guru serta rekan sebaya, dan terlibat aktif pada aktivitas kelas yang menuntut kecakapan interaksi.

Kemampuan komunikasi interpersonal ialah aspek krusial pada interaksi sosial guna menyalurkan pesan serta membangun relasi antarindividu. Proses pertukaran pesan timbal balik, baik langsung maupun tidak langsung, ditujukan guna meraih sasaran tertentu (Amelia *et al*., 2024). Melalui komunikasi yang efektif, seseorang bisa mengutarakan gagasan, emosi, serta informasi demi menghadirkan ikatan harmonis, rasa percaya, serta empati (Wulandari & Prasetyo, 2023). Pada lingkup sekolah, kompetensi ini mendukung terciptanya keterikatan antarpeserta didik maupun siswa kepada guru, hingga aktivitas pembelajaran bisa berjalan optimal (Putra & Jamal, 2020). Interaksi ini turut menopang murid dalam memahami nilai sosial serta moral bersama pendidik serta teman sebaya (Rerung & Yulita, 2024).

Merujuk pada pantauan awal di kelas IV SD Negeri 76 Wayame, pendidik mengaplikasikan pembelajaran digital memakai media *e-learning* serta akses internet yang dipandu langsung oleh guru. Peserta didik bisa mengoptimalkan sarana teknologi guna menelaah materi, menelusuri wawasan, serta menuntaskan tugas sekolah. Siswa pun aktif berdiskusi, berdialog, hingga presentasi yang melatih interaksi langsung bersama pendidik maupun rekan sekelas. Keadaan ini memperlihatkan bahwasannya terjadi perpaduan antara pemakaian sarana digital melalui komunikasi interpersonal siswa di ruang kelas.

Bermacam kajian terdahulu memperlihatkan adanya ikatan antar pemakaian teknologi digital, literasi digital, serta kecakapan komunikasi. Kusumastuti *et al.*, (2025) mendapati bahwasannya pemakaian *smartphone* memberikan pengaruh positif serta signifikan kepada kemampuan komunikasi *interpersonal*. Khaira *et al*., (2024) mengindikasikan bahwasannya media digital memunculkan pengaruh nyata kepada komunikasi *interpersonal*. Malilin *et al*., (2021) menguraikan bahwasannya kemajuan teknologi digital mentransformasi paradigma serta pola komunikasi publik. (Riki Hendri Hidayat, (2025) turut mendapati bahwasannya literasi digital berdampak positif serta signifikan kepada etika komunikasi siswa. Rangkaian temuan ini membuktikan bahwasannya optimalisasi teknologi serta keahlian literasi digital mempunyai ikatan erat melalui perkembangan kapasitas komunikasi peserta didik.

Kendati bermacam kajian telah menelaah literasi digital serta komunikasi interpersonal, sebagian kajian masih berpusat pada kecakapan digital, capaian belajar, pemanfaatan gawai, ataupun etika interaksi. Telaah yang secara spesifik menguraikan pengaruh literasi digital kepada kecakapan komunikasi interpersonal pelajar SD, terutama kelas IV SD Negeri 76 Wayame, tergolong minim. Unsur kebaruan kajian ini bertumpu pada pengujian literasi digital kepada kapabilitas komunikasi interpersonal murid kelas IV SD memakai indikator adaptasi kerangka UNESCO serta dimensi interaksi DeVito. Oleh sebab itu, kajian ini ditujukan guna menganalisis dampak literasi digital kepada kompetensi komunikasi interpersonal murid kelas IV SD Negeri 76 Wayame.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Kajian ini memakai pendekatan kuantitatif melalui macam kajian *ex post facto*, yang dilaksanakan di SDN 76 Wayame, Kecamatan Teluk Ambon, Kota Ambon, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi kajian mencakup 31 siswa kelas IV, di mana tiap anggota populasi dijadikan sampel memakai teknik *sampling* jenuh, oleh sebab itu total sampel kajian ialah 31 siswa.

Penghimpunan data dijalankan melalui angket, observasi, serta dokumentasi, dengan angket dipakai menjadi instrumen primer yang memuat 24 butir guna menilai literasi digital serta 21 butir guna mengukur kecakapan komunikasi interpersonal. Alat ukur literasi digital dirancang merujuk

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

pada indikator DLGF oleh UNESCO, yakni *access*, *manage*, *understand*, *integrate*, *communicate*, *evaluate*, serta *create* (Ayu *et al.*, 2025). Sementara itu, instrumen komunikasi interpersonal disusun berlandaskan lima aspek yang dikemukakan Joseph A. DeVito, yakni *openness*, *empathy*, *supportiveness*, *positiveness*, serta *equality* (Sayidatina & Putri, 2026). Tiap butir pernyataan memakai skala *Likert* empat level, yakni Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), serta Sangat Tidak Setuju (1). Pengujian validitas instrumen memakai *Pearson Product Moment*, sedangkan reliabilitas instrumen diuji memakai *Cronbach's Alpha*.

Prosedur bedah data mencakup statistik deskriptif, uji normalitas, serta regresi linear sederhana. Statistik deskriptif dipakai guna mendeskripsikan data kajian lewat angka minimum, maksimum, *mean*, serta deviasi standar. Pengujian normalitas dilaksanakan memakai teknik *Shapiro-Wilk* pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). Lalu, uji regresi linear sederhana dipakai guna menelaah dampak literasi digital kepada kecakapan komunikasi interpersonal. Tiap pengolahan data dijalankan berbantukan *IBM SPSS Statistics* versi 32.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian ini dilaksanakan kepada 31 siswa kelas IV SD Negeri 76 Wayame. Data kajian didapati melalui angket literasi *digital* serta kecakapan komunikasi *interpersonal*, lalu dianalisis memakai statistik deskriptif, uji normalitas, serta regresi *linear* sederhana.

### 1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dijalankan guna menghadirkan gambaran data literasi digital serta kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas IV SD Negeri 76 Wayame. Temuan analisis memperlihatkan bahwasannya variabel literasi digital mempunyai skor terendah 46, tertinggi 77, rerata 64,0968, serta *standard deviation* 8,28796. Di samping itu, variabel kemampuan komunikasi interpersonal mempunyai nilai terendah 40, tertinggi 65, rerata 54,0645, serta *standard deviation* 7,15512, dengan rincian lengkap tersaji pada Tabel 1.

**Tabel 1. Statistik deskriptif variabel penelitian**

***Descriptive Statistics***

| Variabel | N | Minimum | Maximum | Mean | Std Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Literasi Digital (X) | 31 | 46.00 | 77.00 | 64.0968 | 8.28796 |
| Kemampuan Komunikasi Interpersonal (Y) | 31 | 40.00 | 65.00 | 54.0645 | 7.15512 |

Sumber: SPSS *Statistics* 32

Merujuk pada Tabel 1, angka rerata literasi *digital* mencapai 64,0968, sementara kecakapan komunikasi *interpersonal* mendapati skor rerata 54,0645. Secara konseptual, literasi digital bukan sekadar menyangkut kecakapan memakai gawai digital, melainkan melingkupi kapasitas mengakses, mengatur, memahami, mengevaluasi, mengomunikasikan, serta membentuk informasi lewat teknologi digital. Kerangka kerja *Digital Literacy Global Framework* UNESCO menempatkan keahlian komunikasi serta kolaborasi menjadi aspek krusial pada kompetensi literasi digital (UNESCO *Institute for Statistics*, 2018). Pada aktivitas belajar, kecakapan tersebut bisa membantu peserta didik menelusuri wawasan, memahami hal yang didapati, menyalurkan gagasan, serta berkomunikasi melalui pendidik serta kawan sejawat. Hal ini selaras melalui keadaan belajar di kelas IV SD Negeri 76 Wayame yang mengikutsertakan pemakaian media digital, penelusuran rujukan, dialog, tanya jawab, serta pemaparan materi.

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dijalankan guna memahami terpenuhinya asumsi normalitas data kajian sebelum melangkah ke analisis regresi linear sederhana. Pengujian ini dilaksanakan memakai *Shapiro-Wilk* melalui level signifikansi 0,05, yang mana perolehan hasilnya tersaji pada Tabel 2.

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

**Tabel 2. Hasil uji normalitas**
***Test of Normality***

| Variabel | Sig. (Shapiro-Wilk) | Keterangan |
|---|---|---|
| Literasi Digital (X) | 0,231 | Normal |
| Kemampuan Komunikai Interpersonal (Y) | 0,224 | Normal |

Sumber: SPSS *Statistics* 32

Merujuk pada Tabel 2, angka signifikansi kedua variabel melampaui 0,05, oleh sebab itu sebaran data terbukti berdistribusi normal.

**3. Analisis Regresi Linear Sederhana**

Tersaji pada Tabel 3, analisis regresi linear sederhana dilaksanakan guna melihat pengaruh literasi digital kepada kecakapan komunikasi interpersonal siswa. Pengujian ini memperlihatkan nilai R yakni seberapa besar 0,927 serta *R Square* yakni seberapa besar 0,860.

**Tabel 3. Hasil analisis regresi linear sederhana**
**Model Summary**

| R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimade |
|---|---|---|---|
| 0,927 | 0,860 | 0,855 | 2,72304 |

Sumber: SPSS *Statistics* 32

Merujuk pada Tabel 3.1, capaian angka *R Square* yakni seberapa besar 0,860 memperlihatkan bahwasannya literasi digital mendeskripsikan 86,0% variasi kecakapan komunikasi interpersonal siswa, sedangkan 14,0% sisanya diuraikan oleh aspek lainnya di luar kajian.

Temuan ini memperlihatkan bahwasannya kecakapan literasi *digital* mempunyai keterikatan erat kepada keahlian komunikasi *interpersonal* siswa. Hal tersebut bisa dipahami mengingat literasi *digital* memuat kapasitas bertukar informasi serta berinteraksi melalui teknologi *digital*. Berlandaskan uraian UNESCO, kompetensi literasi *digital* mencakup kebolehan berinteraksi, berkomunikasi, membagikan informasi, serta berkolaborasi memakai teknologi *digital* (UNESCO Institute for Statistics, 2018).

**Tabel 4. Hasil uji f**
**ANOVA**

| F Hitung | Sig. |
|---|---|
| 178, 131 | <0,001 |

Sumber: SPSS *Statistics* 32

Merujuk Tabel 3.2, nilai F hitung tercatat 178,131 serta signifikansi < 0,001. Nilai tersebut berada di bawah 0,05 sehingga model regresi dinyatakan signifikan serta layak dipakai guna menganalisis pengaruh literasi digital kepada kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Hasil kajian memperlihatkan bahwasannya kecakapan literasi *digital* terhubung pada pola interaksi murid saat pembelajaran. Optimalisasi perangkat *digital* bisa menghadirkan ruang bagi murid guna mendapati, memproses, serta membagikan informasi kepada pihak lainnya. Oleh sebab itu, pemakaian teknologi *digital* di kelas bukan sekadar aktivitas mendapati wawasan, melainkan turut menjadi sarana komunikasi serta interaksi siswa.

**Tabel 5. Hasil uji t dan persamaan regresi**
**Coefficients**

| Variabel | B | t | Sig. |
|---|---|---|---|
| Konstanta | 2,749 | 0,709 | 0,484 |
| Literasi Digital | 0,801 | 13,347 | < 0,001 |

Sumber: SPSS *Statistics* 32

Merujuk pada Tabel 3.3, didapati nilai konstanta yakni seberapa besar 2,749 serta koefisien regresi variabel literasi digital yakni seberapa besar 0,801. Oleh sebab itu, formulasi persamaan regresi linear sederhana bisa dirumuskan dibawah ini:

**Y = 2,749 + 0,801X**

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

Koefisien regresi bernilai positif, yang menunjukkan adanya hubungan positif secara statistik antara literasi digital dan kemampuan komunikasi interpersonal siswa.

Selain itu, diperoleh nilai **t hitung sebesar 13,347**. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (df) = n – 2 = 31 – 2 = 29 adalah **2,045**. Karena nilai t hitung lebih besar daripada t tabel (13,347 > 2,045) dan nilai signifikansi **< 0,001 < 0,05**, maka $H_0$ ditolak dan $H_1$ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasannya literasi digital berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kemampuan komunikasi interpersonal siswa kelas IV SD Negeri 76 Wayame.

Hasil kajian ini selaras melalui kerangka DLGF UNESCO yang memposisikan komunikasi serta kolaborasi menjadi aspek kompetensi literasi digital, yakni kemahiran memakai teknologi digital guna berinteraksi, membagikan informasi, serta berkolaborasi bisa mendukung interaksi siswa pada pembelajaran (UNESCO, 2018). Hal tersebut pun sejalan melalui teori komunikasi interpersonal DeVito (2019) yang memuat dimensi *openness*, *empathy*, *supportiveness*, *positiveness*, serta *equality* guna menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif.

## 4. SIMPULAN

Berlandaskan perolehan kajian, bisa ditarik kesimpulan bahwasannya literasi digital menghasilkan pengaruh positif serta signifikan secara statistik kepada kecakapan komunikasi *interpersonal* murid kelas IV SD Negeri 76 Wayame. Hal ini diperlihatkan melalui perolehan nilai t hitung 13,347 > t tabel 2,045 lewat taraf signifikansi < 0,001 < 0,05. Besaran skor *R Square* 0,860 memperlihatkan bahwasannya literasi digital mendeskripsikan 86,0% variasi kemampuan komunikasi *interpersonal* murid, sementara 14,0% sisanya dipengaruhi aspek lainnya di luar kajian. Oleh sebab itu, capaian kajian membuktikan adanya ikatan kuat antar literasi digital serta komunikasi *interpersonal* murid pada aktivitas pembelajaran tingkat SD.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Amelia, I. T., Juliejantiningsih, Y., & Sutopo, H. (2024). Komunikasi Interpersonal Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Semarang. *HELPER : Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran*, *41*(1), 29–36. https://doi.org/10.36456/helper.vol41.no1.a8684

Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Menguatkan Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, *3*(2). https://doi.org/10.23917/bppp.v4i2.19420

Ayu, N., Pertiwi, S., Sukowati, S., Miruki, W., Yusuf, I., & Farros, A. (2025). *Digital Literacy Global Framework Competence of Islamic Senior High School Students*. *5*(1), 1–5.

Fauziansyah, farida putri, Hasanah, ema mutiara, Romadiani, F., Musfiroh, & Romli, M. (2021). Stkip pgri sumenep. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, *2*(0328), 312–318.

Khaira, A. A., Aisyah, G., Kharisma Dewi, H. N., Aulia, R. A., & Laksana, A. (2024). Pengaruh Media Digital dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal pada Remaja. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, *2*(4), 357–366. https://doi.org/10.47861/tuturan.v2i4.1376

Kusumastuti, R., Santoso, A., & Hayati, K. N. (2025). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Kemampuan Literasi Digital dan Keterampilan Interpersonal Siswa SD Kelas 5. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *8*(7), 7857–7867. https://doi.org/10.54371/jiip.v8i7.8473%0Ahttps://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/download/8473/5920

Malilin, Halomoan nasuion, muhamad Y., Adiyansyah, & Adlani Nst, A. N. (2021). Dampak Digitalisasi Pendidikan terhadap Komunikasi Interoesonal Siswa Madrasah Aliyah Negeri Karo. *Guru Kita*, *6*, 126–133.

Munadzifah, & Fradana, A. N. (2025). CJPE : Cokroaminoto Juornal of Primary Education Efektivitas Literasi Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar Pendahuluan Kemampuan literasi dasar sangat diperlukan di era globalisasi karena. *CJPE: Cokroaminoto Juornal of*

Jurnal Imiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)
Journal Page is available to https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/JIPDAS
Email: jipdas8@gmail.com

*Primary Education*, *8*, 938–954. https://e-journal.my.id/cjpe

Putra, B. J., & Jamal, J. (2020). Profil Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa. *Studi Guru Dan Pembelajaran*, *3*(3), 399–407.

Ramadhani Gebbriellia Rosiana. (2025). *Implementasi Kurikulum Berbasis Teknologi Melalui*.

Rerung, M. K. T., & Yulita, H. (2024). Implementasi Komunikasi Interpersonal Efektif (REACH) dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*, *5*(4), 4586–4593. https://doi.org/10.37985/jer.v5i4.1628

Riki Hendri Hidayat. (2025). Pengaruh Literasi Digital terhadap Etika Komunikasi di Media Sosial Pada Siswa SMAN 1 Sungai Mandau. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, *3*(4), 349–357. https://doi.org/10.61722/jipm.v3i4.1087

Sayidatina, M., & Putri, A. (2026). *Interpersonal Communication Between Shadow Teachers and Students with Special Needs in Inclusive Schools*. *56*(1), 150–161.

UNESCO Institute for Statistics. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy for Indicator 4.4.2. *Information Paper*, *51*(51).

Veronika, R., Ginting, B., Arindani, D., Mega, C., Lubis, W., & Shella, A. P. (2022). Literasi Digital Sebagai Wujud Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pasopati …*, *3*(2), 118–122. https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/pasopati/article/view/10869

Wulandari, T., & Prasetyo, K. (2023). Pengaruh Kemampuan Komunikasi Interpersonal Dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS. *Dialektika Pendidikan IPS*, *3*(2), 217–225.